ANALISIS ISI TAJUK RENCANA DI SURAT KABAR HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT PADA BULAN MEI DITINJAU DARI NILAI BERITA

Rezza Meidika Hermawi

NIM : 41807804

This research was meant to find out about the contents of the plan on a daily newspaper headline common Pikiran Rakyat in may review of the value of the news, to answer the purpose and researchers raised above indicators actuality, factually important and interesting to answer the value of daily editorial news in the public mind the people.

Approach to quantitative research, descriptive research methods, with content analysis techniques. According to the Stamp in his analysis of the contents of Rakhmat using data collection techniques study of librarianship, interviews, documents, data, employing a search online, and the coding sheets. There are 4 stages of metodelogis used in content analysis techniques, namely the selection of the unit of analysis, the construction category, withdrawal of samples and reliability to the coding. For sampling used in this research is purposive sampling, in which the sample is not taken everything but the samples taken with a particular consideration

---

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Harian Umum (HU) Pikiran Rakyat dilahirkan untuk menjadi tuan rumah yang dominan di Jawa Barat. Ia diupayakan untuk dapat hidup dalam masa yang panjang, bahkan kalau mungkin sepanjang masa. Dikelola oleh generasi terbaik di zamannya, surat kabar ini diyakini akan terus maju, tumbuh dan berkembang baik sebagai institusi sosial maupun bisnis.

Pada bulan Januari 1966, di Kota Bandung terdapat sejumlah wartawan yang kehilangan pekerjaan, akibat koran milik Bandung N.V. Bernama Pikiran Rakyat

berhenti terbit. Koran yang pertama kali terbit pada 30 Mei 1950 ini harus berhenti karena terlambat memenuhi ketentuan yang mengharuskan setiap koran untuk berafiliasi dengan salah satu kekuatan politik atau memilih bergabung dengan koran yang telah ditentukan oleh Departemen Penerangan.

Karena merupakan suara lembaga, maka tajuk rencana tidak ditulis dengan mencantumkan nama penulisnya, seperti halnya menulis berita atau *features*. Idealnya, tajuk rencana adalah pekerjaan dan hasil dari pemikiran kolektif dari segenap awak media. Jadi, sebelum membuat tajuk rencana, terlebih dahulu diadakan rapat redaksi yang dihadiri oleh pemimpin redaksi, redaktur pelaksana serta segenap jajaran redaktur yang berkompeten untuk menentukan sikap bersama terhadap suatu permasalahan krusial yang sedang berkembang di masyarakat atau dalam kebijakan pemerintahan.

Setelah tercapai pokok- pokok pikiran, dituangkanlah dalam sikap yang kemudian dirangkum oleh awak redaksi yang telah ditunjuk dalam rapat. Dalam Koran harian, tajuk rencana ditulis secara bergantian, namun semangat isinya tetap mecerminkan suara bersama setiap jajaran redakturnya. Dalam proses ini wartawan sangat jarang dilibatkan, karena dinilai dari segi pengalaman serta tanggung jawabnya yang terbatas.

Tajuk Rencana atau yang sering disebut Kolom (*column*) adalah sebuah rubrik khusus di media massa cetak yang berisikan karangan atau tulisan pendek, yang berisikan pendapat subjektif penulisnya tentang suatu masalah. Rubrik khusus ini umumnya bernama asli (Kolom). Penulis Tajuk Rencana disebut Kolomnis (*Columnist*). Dalam kamus bahasa, kolumnis diartikan sebagai seorang penulis yang menyumbangkan karangan (artikel) pada suatu media massa secara tetap.

Kolom atau tulisan opini ini, isinya hanya sebuah pendapat. Penulisnya dituntut agar yang dikemukakannya itu benar – benar pendapatnya saja. Berbeda dengan tulisan artikel yang berisi pendapat namun disertai tuturan data, fakta, berita, atau argumentasi berdasarkan teori keilmuan yang mendukung pendapatnya tentang suatu masalah.

Jadi satu – satunya pendukung pendapat kolomnis hanya argumentasi berdasarkan penalaran, pemikiran kritis, menurut pendapat subjektifnya. Karena itu, seorang penulis kolom (kolomnis) mestilah yang memiliki integritas kepribadian dan keilmuan yang tinggi dan diakui kepakarannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Pertanyaan Makro

"Sejauhmana Analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Nilai Berita "

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Aktualitas ?**
2. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Faktual ?**
3. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Penting ?**
4. Sejauhmana analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari **Menarik ?**

1.3 METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif disebut juga sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filasafat tertentu, pengumpulan data berdasarkan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Jalaludin Rakhmat metode deskriptif adalah :

> "Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Tujuan dari metode deskriptif yaitu mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada serta mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku" (Rakhmat, 2000:25).

Menurut Jalaludin Rakhmat sampel adalah bagian yang di diteliti (Rakhmat, 2000:78). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Analisis isi Tajuk Rencana di Surat Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei ditinjau dari nilai berita, sementara itu dalam penelitian ini dalam penarikan sampelnya menggunakan tekhnik *purposive sampling*. Dimana sampel tidak di ambil semuanya melainkan sampel diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2007 : 70). Peneliti menggunakan tekhnik *purposive sampling,* karena untuk menghindari tema yang sama. Penelitian di mulai pada tanggal 1 Mei sampai tanggal 21 Mei 2012 terdapat 17 tajuk, akan tetapi sampel tidak diambil semuanya melainkan sampel di ambil 9 tajuk rencana.

1.4 PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga pengkoding untuk melihat sejauhmana nilai berita yang digunakan Harian Umum Pikiran Rakyat dalam pemuatan tajuk rencana pada tanggal 1 - 21 Mei 2012, pengkoding diantaranya Ai Rika Rachmawati (Wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat), Muhaman Ashari (wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat) dan Rezza Meidika (mahasiswa Jurnalistik Unikom 2007/Peneliti).

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan menjabarkan dan menerangkan secara sistematis mengenai analisis isi tajuk rencana di surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyat ditinjau dari nilai berita, analisis berita ini terdiri dari empat sub kategori yang terdiri dari *aktualitas, faktual, penting, menarik*. Sub kategori aktualitas terdiri atas dua alat ukur yaitu sedang terjadi dan baru terjadi. Sub kategori faktual terdiri dari

dua alat ukur yaitu paparan fakta dan pendapat. Sub kategori penting terdiri dari dua alat ukur yaitu adanya tokoh penting di dalam masyarakat dan dampak di masyarakat, dan yang terakhir menarik terdiri dari dua alat ukur yaitu memunculkan rasa ingin tahu dan menarik perhatian pembaca

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisi isi dan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada serta mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku Sedangkan untuk lebih sistematis, penulis menganalisis dengan menggunakan empat metodologis, yaitu:

1. Deskripsi Identitas Pengkoding
2. Uji reliabilitas.
3. Deskripsi hasil penelitian
4. Pembahasan hasil penelitian

1.4.1 Deksripsi Identitas Pengkoding

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap dengan cara sebagai berikut : mengumpulkan data, informasi, teknik analisis isi dan pengkoding. Analisi isi pada dasarnya merupakan suatu tata cara menyandi (koding) pernyataan atau tulisan agar diperoleh ciri – ciri / sifat - sifat tertentu melalui penyusunan konstruksi kategori untuk kemudian menelaah dan memaparkannya.

Untuk pengkodingan dilakukan oleh orang yang bertindak sebagai koder dari penelitian analisis isi tajuk rencana di surat kabar Harian Umum Pikiran Rakyatditinjau dari nilai berita. Adapun yang menjadi pengkoder dalam penelitian ini terdiri dari:

A. Ai Rika Rachmawati (Wartawan Harian Harian Umum Pikiran Rakyat)
B. Muhamad Ashari (Wartawan Harian Umum Pikiran Rakyat)
C. Rezza Meidika (Peneliti)

1.4.2 **Uji Reliabilitas Koding**

Dalam penjabaran hasil penelitian tersebut, dapat diawali dengan menguji reliabilitas pelaku koding, kemudian hasil yang memadai akan dideskripsikan dalam sebuah analisis. Analisis deskriptif inilah yang mampu mengukur dan mengetahui isi tajuk rencana yang ditinjau dari nilai barita yang mencakup, aktualitas, faktual, penting dan menarik. Uji reliabilitas yang digunakan para pelaku koding adalah uji Chi - Kuadrat, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesepakatan pelaku koding. Berdasarkan penafsiran korelasi yang di kemukakan oleh Surakhmad yaitu:

0 % - 20 % Korelasi yang rendah sekali
20 % - 40 % Korelasi yang rendah tapi ada
40 % - 70 % Korelasi yang sedang
70 % - 90 % Korelasi yang tinggi
90 % - 100 % Korelasi yang tinggi sekali

1.4.2.1 **Reliabilitas Koding Indikator Aktualitas**

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi (C) di atas, menunjukkan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai aktual sebesar 52.3 %. Maka berdasarkan penafsiran yang dikemukakan Surakhmad, untuk indikator aktualitas memiliki korelasi yang sedang.

1.4.2.2 **Reliabilitas Koding Indikator Faktual**

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi (C) di atas, menunjukkan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai faktual sebesar 89.1 %. Maka berdasarkan penafsiran yang dikemukakan Surakhmad, untuk indikator faktual memiliki korelasi yang tinggi.

1.4.2.3 **Reliabilitas Koding Indikator Penting**

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi (C) di atas, menunjukkan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai penting sebesar 26 %. Maka berdasarkan penafsiran yang dikemukakan Surakhmad, untuk indikator penting korelasi yang rendah tapi ada

1.4.2.4 **Reliabilitas Koding Indikator Menarik**

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi (C) di atas, menunjukkan bahwa kesepakatan hubungan antar pengkoding untuk nilai menarik sebesar 24.6 %. Maka berdasarkan penafsiran yang dikemukakan Surakhmad, untuk indikator penting korelasi yang rendah tapi ada.

1.4.3 **Deskripsi Hasil Penelitian**

Terlihat bahwa nilai **aktual** yang ada pada tajuk rencana terdapat 6 kategori sedang terjadi atau sebesar 66% dan 3 kategori baru terjadi atau sebesar 34%. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa isi tajuk rencana hasilnya sesuai dengan kriteria nilai aktual sebuah berita, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang benar - benar aktual.

Terlihat bahwa nilai **faktual** yang ada pada tajuk rencana terdapat 1 kategori adanya paparan fakta atau sebesar 11% dan 8 kategori adanya pendapat atau sebesar 89%. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa isi tajuk rencana hasilnya sesuai dengan kriteria nilai faktual sebuah berita, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang benar-benar sesuai dengan fakta yang didapat.

Terlihat bahwa nilai **penting** yang ada pada tajuk rencana terdapat 5 kategori adanya adanya tokoh penting atau sebesar 55% dan 4 kategori adanya dampak di masyarakat atau sebesar 45%. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa isi tajuk rencana hasilnya sesuai dengan kriteria nilai penting sebuah tajuk rencana.

Terlihat bahwa nilai **penting** yang ada pada tajuk rencana terdapat 4 kategori memunculkan rasa ingin tahu atau sebesar 45% dan 5 kategori menarik perhatian

pembaca atau sebesar 55%. Dengan demikian, peneliti menganggap bahwa isi tajuk rencana hasilnya sesuai dengan kriteria nilai menarik di sebuah tajuk rencana.

1.4.4 **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori agenda setting sebagai landasan penelitian, teori agenda setting adalah adanya hubungan positif antar penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Singkatnya apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Apa yang dilupakan media, akan luput juga dari perhatian masyarakat.

1.4.4.1 **Indikator aktualitas**

Berdasarkan hasil penelitian, yang termasuk dalam peristiwa baru terjadi pada tajuk rencana 66%, sedangkan peristiwa sedang terjadi pada tajuk rencana sebesar 34%.

1.4.4.2 **Indikator Faktual**

Berdasarkan hasil penelitian, paparan fakta yang terdapat pada berita kilasan informasi sebesar 11%, sedangkan kategori nilai faktual dengan alat ukur adanya pendapat dan pernyataan, memiliki persentase sebesar 88%.

1.4.4.3 **Indikator Penting**

Kategori nilai penting yang diukur dengan adanya tokoh penting, didapat hasil bahwa sebanyak 55%, sedangkan kategori nilai penting dengan alat ukur adanya dampak dimasyarakat. Memiliki persentase sebesar 45%.

1.4.4.3 **Indikator Menarik**

Hasil penelitian menunjukan, kategori nilai menarik dengan alat ukur munculnya rasa ingin tahu, memiliki persentase sebesar 45%, sedangkan pada kategori nilai menarik dengan alat ukur Munculnya minat menyimak, memiliki persentase sebesar 55%.

1.5 Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan dan saran mengenai hasil analisis isi Tajuk Rencana Di Surat Kabar Harian Umum Pikran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Nilai Berita berdasarkan 4 kategori nilai berita yaitu aktual, faktual, penting dan menarik.

1. Tajuk Rencana Di Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Aktualitas menunjukkan korelasi yang sedang tapi layak atau pantas untuk suatu tajuknya, karena tajuk yang dijadikan sampel pada tanggal 1-21 Mei 2012 dalam penulisan tajuknya mengandung unsur sedang terjadi dan baru terjadi sehingga pembaca mudah untuk memahami tajuk yang disajikan Harian Umum Pikiran Rakyat itu sendiri.
2. Tajuk Rencana Di Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Faktual menunjukkan korelasi yang tinggi dan layak atau pantas untuk suatu tajuknya, karena tajuk yang dijadikan sampel pada tanggal 1-21 Mei 2012 dalam penulisan tajuknya mengandung unsur paparan fakta dan pendapat sehingga tidak membuang waktu pembaca yang begitu berharga.
3. Tajuk Rencana Di Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Penting menunjukkan korelasi yang rendah tapi ada atau pantas untuk suatu tajuknya, karena tajuk yang dijadikan sampel pada tanggal 1-21 Mei 2012 dalam penulisan tajuknya mengandung unsur adanya tokoh penting dan dampak di masyrakat sehingga pembaca akan merasa puas dengan informasi yang dibacanya.
4. Tajuknya Rencana Di Harian Umum Pikiran Rakyat Pada Bulan Mei Ditinjau Dari Menarik menunjukan korelasi yang rendah tapi ada atau pantas untuk suatu tajuknya, karena tajuk yang dijadikan sampel pada tanggal 1-21 Mei 2012 dalam penulisan tajuknyanya mengandung unsur makna secara memunculkan rasa ingin tahu dan menarik perhatian pembaca sehingga

pembaca merasa tidak bingung ketika akan memahami isi dari tajuknya yang disajikan Harian Umum Pikiran Rakyat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, Hafied. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi,* Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Djuroto, Toto, 2004, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2005. Jurnalistik Teori dan Praktik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

M Romli, Asep Syamsul. 2005. Jurnalistik Praktis Untuk Pemula. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

M Romli, Asep Syamsul. 2003. *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan. Bandung* : Batic Press cetakan 1.

Mc Quail, Dennis, 1987. *Teori Komunikasi Massa (Suatu Pengantar),* Edisi I, Jakarta: Erlangga.

Rakhmat, Jalaluddin, 2000, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Singarimbun, Masri & Sofian Effendi,. 1995. *Metode Penelitian Survai*, Edisi Revisi, Yogyakarta : LP3 ES

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :

Surakmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Penerbit Tarsito

Skripsi Alumni Unikom:

Ludiansah 2012. Analisis Isi Berita Kriminal Di Harian Pagi Radar Bandung Ditinjau Dari Bahasa Jurnalistik. Unikom.

Internet Searching

Membaca Tajuk Rencana Http://kelasmayaku.wordprees.com/2010/08/25/membaca-tajuk-rencana, 21 April 2012, 20.30.

Analisi isi rubrik opini pada surat kabar Http://eprints.upnjatim.ac.id/494/, 24 April 2012, 24.00.

Teknik menulis tajuk rencana Http://isway.blogspot.com/2011/02/teknik-menulis-tajuk-rencana.html, 15 Mei 2012, 17.00.

Tajuk rencana Http://id.wikipedia.org/wiki/tajuk_rencana, 30 Juni 2012, 20.00.

Arsip Harian Umum Pikiran Rakyat